

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

ID Express terletak di Jl. Yos Sudarso No. 16, Pesantren, Kraksaan Wetan, Kec. Kraksaan, Kraksaan, Jawa Timur 67282.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono *dalam* Widiasworo (2019 : 31) “Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif kausal menurut Sugiyono (2016 : 37) “Pendekatan asosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat sebab akibat”. Jadi variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Digunakan untuk mengetahui Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi seberapa besar pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan, baik secara simultan, parsial maupun dominan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2016:38). Agar konsep dalam penelitian ini lebih jelas, maka penulis menentukan batasan dari variabel yang terlibat dalam permasalahan. Variabel - variabel tersebut adalah variabel independen dan variabel dependen.

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. (Sugiyono, 2016 : 39). Berikut ini variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian, sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Disiplin Kerja (X_1)	Menurut Hasibuan <i>dalam</i> Setiana (2019:138) "Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan	Menurut Rivai <i>dalam</i> Sekartini (2016 : 66) Indikator Disiplin Kerja) yaitu : 1. Kehadiran. 2. Ketaatan terhadap peraturan kerja. 3. Ketaatan pada standar kerja. 4. Tingkat	Skala likert: STS=1 TS=2 KS=3 S =4 SS=5

		norma-norma sosial yang berlaku".	kewaspadaan tinggi. 5. Bekerja etis.	
No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2	Komitmen Organisasi (X ₂)	Komitmen menurut Kreitner dan kinicki <i>dalam</i> Wibowo (2016 : 429) "adalah kesepakatan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri, individu lain, kelompok atau organisasi. Sedangkan komitmen organisasional mencerminkan tingkatan keadaan di mana individu mengidentifikasi kan dirinya dengan organisasi dan terikat pada tujuannya".	Indikator - Indikato Komitmen Organisasi Menurut Sopiah <i>dalam</i> Siwi dkk (2020 : 619) komitmen organisasi memiliki tiga indikator yaitu: 1. Kemauan karyawan. 2. Kesetiaan karyawan. 3. Kebanggaan karyawan.	Skala likert: STS=1 TS=2 KS=3 S =4 SS=5
No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala

3	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Hasibuan <i>dalam</i> Sudarso (2018:203) mengatakan bahwa, “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang diberikan kepadanya”.	Menurut Robbins <i>dalam</i> Setiana (2019 : 131) indikator -indikator dalam kinerja sebagai berikut: 1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Ketepatan Waktu. 4. Efektifitas. 5. Kemandirian.	Skala likert: STS=1 TS=2 KS=3 S =4 SS=5
---	----------------------	---	---	--

Sumber : Rivai *dalam* Sekartini (2016), Sopiah *dalam* Siwi dkk (2020), dan Robbins *dalam* Setiana (2019)

3.4 Populasi dan Samuel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan di lingkungan kantor ID Express Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 30 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk

itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

3.4.3 Teknik Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2016 : 85) “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 30 Karyawan.

3.5 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi 2, sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016 : 225) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau narasumber”. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan pihak-pihak yang terkait dan hasil dari pembagian kuesioner yang ditujukan untuk karyawan pada kantor ID Express Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 30 orang karyawan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016 : 225) “Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau narasumber, misalnya bisa lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder penelitian ini diperoleh berupa gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan dan informasi mengenai Disiplin kerja dan Komitmen Organisasi yang ada di ID Express Kabupaten Probolinggo untuk meningkatkan Kinerja Karyawan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan serta untuk menunjang penelitian, maka peneliti menggunakan metode, sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sunyoto (2016 : 23) “Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik berstruktur maupun tidak berstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian”. Dalam penelitian ini diantaranya tentang Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi dan data-data yang berkaitan dalam penelitian ini”.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016 : 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya”. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016 : 329) “adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto bersama Karyawan.

3.5.3 Instrumen Penelitian (Skala Likert)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016 : 93) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Terdapat 5 jawaban pilihan dengan skor untuk masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|-------|
| a. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju | (SS) |
| b. Skor 4 untuk jawaban Setuju | (S) |
| c. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju | (KS) |
| d. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju | (TS) |
| e. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju | (STS) |

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui perhitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden. Hasil perhitungan dari skor atau nilai tersebut kemudian dalam analisa statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan uji data sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen (Sunyoto, 2011 : 69). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (=5%), yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Sunyoto, 2011 : 70). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Metode uji realibilitas yang digunakan adalah cronbach's alpha. Pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dapat menggunakan kategori berikut (Herlina, 2019 : 70) :

- a. Cronbach's alpha $< 0,6$ = realibilitas buruk.
- b. Cronbach's alpha $0,6 - 0,79$ = realibilitas diterima.
- c. Cronbach's alpha $> 0,8$ = realibilitas baik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013 : 105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013 : 110) "Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

t-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari outokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2013 : 139). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 160) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Darwanto & Subagyo dalam Sunyoto (2011 : 145). dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y: Kinerja Karyawan

a: Konstanta

b_1 b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Disiplin Kerja

X_2 : Komitmen Organisasi

3.6.4 Uji Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2016 : 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan $R^2 = 0$ maka adjusted $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

3.6.5 Uji Hypothesis

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Sunyoto, 2011 : 147). Dalam pengujian hipotesis ini langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu :

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : $b_1 - b_2 = 0$; artinya variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$; artinya variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

b. Menentukan level of signifikan signifikan (α)

Besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) - (n-1-k)$.

c. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

d. Pengambilan kesimpulan

Ho diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, yang berarti variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Ho ditolak jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara Simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara Parsial terhadap variabel dependen (Sunyoto 2011 : 146).

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Ho : $b_1 = b_2 = 0$; artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara Parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Ha : $b_1 = b_2 \neq 0$; artinya ada pengaruh signifikan antara variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara Parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan.

b. Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan

Besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$, sedangkan besarnya nilai derajat kebebasan (dk) dicari dengan rumus $n-1-k$ dimana n adalah besarnya sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

c. Kriteria pengujian

Ho diterima jika : $-t(\alpha/2; dk) \leq th \leq +t(\alpha/2; dk)$

Ho ditolak jika : $th > +t(\alpha/2; dk)$ atau $-t \leq (\alpha/2; dk)$

d. Pengambilan kesimpulan

Ho diterima apabila $-t(\alpha/2; dk) \leq th \leq +t(\alpha/2; dk)$, berarti secara individual tidak ada pengaruh yang sangat kuat signifikan antara variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Ho ditolak apabila $th > +t(\alpha/2; dk)$ atau $-t \leq (\alpha/2; dk)$, berarti ada pengaruh yang sangat kuat signifikan antara variabel Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap variabel Kinerja Karyawan.

3. Uji Hipotesis Ketiga (Dominan)

Untuk mengetahui pengaruh yang Dominan dapat dilihat dari besarnya t_{hitung} yang signifikan (Sunyoto, 2011 : 157) dan juga bisa melihat tabel Coefficients^a pada nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi α sebesar 5%, mana yang memiliki pengaruh paling besar atau mendekati antara ketiga variabel (X) terhadap Variabel (Y).